

Pengaruh kontribusi, efektivitas, potensi, dan laju pertumbuhan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2018-2022

Ayu Raihanah Setyawati^{1*}, Fahrul Imam Santoso²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Amikom Yogyakarta

Corresponding author: fahrulis@amikom.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontribusi retribusi pasar, efektivitas retribusi pasar, potensi retribusi pasar, dan laju pertumbuhan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah data sasaran dan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengambilan sampel secara purposive sampling dan sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kontribusi retribusi pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Efektivitas retribusi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Potensi retribusi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Tingkat pertumbuhan retribusi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Secara simultan kontribusi retribusi pasar, efektivitas retribusi pasar, potensi retribusi pasar, laju pertumbuhan retribusi pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Gunungkidul tahun 2018-2022.

Kata Kunci : Efektivitas; Kontribusi; Potensi; Pendapatan Asli Daerah; Retribusi Pasar

INTRODUCTION

Setiap negara di dunia memiliki aturan sendiri untuk mengatur wilayah mereka. Peraturan antara wilayah satu dengan wilayah lain pasti berbeda. Di negara Indonesia sendiri menerapkan kebijakan yang berupa otonomi daerah yang diharapkan mampu mensejahterakan masyarakat melalui pengelolaan oleh pemerintah daerah masing-masing. Dengan adanya kebijakan ini maka diharapkan masyarakat lebih maksimal dalam mendapatkan pelayanan oleh pemerintah daerah mereka. Otonomi daerah menurut UU No.23 Tahun 2014 pasal 1 ayat 4 adalah hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang dimiliki oleh daerah yang merdeka yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan urusan mereka sendiri dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini dapat diharapkan pemerintah daerah secara mandiri untuk bisa melaksanakan pemerintahannya sendiri sehingga tercapainya suatu target yang telah ditetapkan yang berdampak terhadap pembangunan daerah, mensejahterakan warga dan mendorong pertumbuhan ekonomi. PAD memperoleh pendapatan dari pungutan pajak daerah, menurut UU Nomor 32 Tahun 2004. PAD merupakan hal yang penting untuk mengatur keberhasilan pencapaian dalam melaksanakan otonomi daerah. Jika PAD yang dapat dihasilkan tinggi maka semakin tinggi juga kemampuan daerah tersebut dalam pengelolaan daerahnya dan dapat dijadikan bukti bahwa pemerintah daerah tersebut secara maksimal dalam mengelola otonomi daerah.

Salah satu sumber pendapatan asli daerah merupakan retribusi daerah. Retribusi daerah yaitu penerimaan yang diperoleh di suatu daerah yang bersumber dari iuran atau pungutan yang berasal dari masyarakat yang berada di wilayah tersebut yang besar tarifnya didasarkan atas peraturan daerah yang berlaku di wilayah tersebut (Rohmi et al., 2022). Pemerintah daerah berusaha agar dapat meningkatkan PAD mereka sendiri, beberapa di antaranya berasal dari pajak atau retribusi pasar yang dipungut oleh daerah. Retribusi pasar merupakan pembayaran untuk fasilitas pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah (Kiha & Mitang, 2020).

Penerimaan PAD dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya melalui kontribusi retribusi pasar, efektivitas retribusi pasar, potensi retribusi pasar, dan laju pertumbuhan retribusi pasar. Kontribusi retribusi pasar secara tidak langsung memberikan dampak terhadap laju pertumbuhan pendapatan daerah. Hasil kontribusi ini digunakan untuk pembangunan suatu daerah. Selain itu, efektivitas retribusi pasar dalam pengelolaannya perlu ditingkatkan. Karena dengan pengelolaan yang efektif maka dapat memberikan pengaruh terhadap PAD. Potensi retribusi pasar merupakan faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap PAD. Dengan memperhitungkan potensi retribusi pasar yang sudah ditargetkan bisa tercapai dan hasilnya dapat digunakan untuk menaikkan pendapatan asli daerah. Selain itu perkembangan pertumbuhan dapat menghasilkan kemampuan pemerintah daerah itu sendiri untuk menaikkan atau mempertahankan penerimaan retribusi daerah yang telah dicapai.

Kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu daerah otonom yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Retribusi pasar menjadi salah satu sumber pendapatan daerah di wilayah tersebut. Pemerintah daerah akan memberikan pungutan kepada para pedagang atau para pengguna fasilitas yang telah disediakan di pasar dan masyarakat akan mendapat timbal balik seperti sarana dan prasarana yang dapat mempermudah kegiatan perdagangan mereka. Terdapat 8 kemitraan pasar di Kabupaten Gunungkidul yang diharapkan pengelolaan retribusi pasar akan memberikan potensi yang signifikan untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Berikut data target realisasi retribusi pasar kurun waktu 5 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Tahun	Target	Realisasi	%
2018	1.483.145.263	1.485.630.800	100,17%
2019	1.588.319.000	1.599.139.600	100,68%
2020	1.614.413.300	1.631.406.400	101,05%
2021	1.944.834.600	1.967.324.225	101,16%
2022	2.585.602.000	2.252.691.000	87,12%

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul, Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa retribusi pasar di pemerintahan Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2018-2022 terus mengalami peningkatan. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul melalui dinas perdagangan membuat kebijakan kenaikan retribusi pasar. Kenaikan ini diharapkan dapat membantu kondisi di bidang ekonomi yang mengalami penyusutan dengan adanya *pandemic covid 19*. Masalah ini perlu diteliti adanya kenaikan retribusi pasar apakah akan memberikan pengaruh terhadap tingkat penerimaan daerah di tahun 2018-2022.

Salah satu hal yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini replikasi dari penelitian terdahulu. Adapun variabel pembaharuan di dalam penelitian ini yaitu penambahan variabel laju pertumbuhan. Selain itu objek dan periode penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya sehingga hal ini bisa menjadi pembaharuan di dalam penelitian ini.

LITERATURE REVIEW AND HYPHOTESIS DEVELOPMENT

Teori Retribusi

James McMaster, seorang pengajar ilmu ekonomi di Sekolah Ilmu Administrasi Canberra, Australia, pertama kali menyatakan teori ini (1991) yang berpendapat bahwa ada dua prinsip retribusi: Yang pertama merupakan “asas manfaat.” Mereka yang mendapat manfaat langsung membayarnya melalui biaya konsumen yang berkaitan dengan tingkat konsumsi layanan tersebut. Selanjutnya kriteria kedua yaitu “prinsip kemampuan membayar.” Pungutan yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan seseorang untuk membayar. Jika berpenghasilan rendah dikenakan juga tarif yang lebih rendah dibanding kelompok berpenghasilan yang tinggi. Ada dua prinsip dalam pemungutan retribusi berdasarkan pendapat di atas. Yang pertama adalah “prinsip keuntungan”, yang menyatakan bahwa mereka yang mendapatkan kenikmatan secara langsung membayar sesuai dengan kebutuhan mereka. Prinsip kedua adalah “prinsip kemampuan untuk membayar”, yang mengacu pada tarif pungutan

retribusi dengan kemampuan yang dimiliki oleh wajib retribusi. Mereka yang berpenghasilan rendah membayar lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang berpenghasilan tinggi.

Selanjutnya Ronald C. Fisher (1996), seorang ahli keuangan negara dan daerah, menyatakan bahwa: Pengenaan pemungutan retribusi harus dapat mencapai dua tujuan. Yang pertama, retribusi memungkinkan wajib retribusi untuk menghadapi harga *konsumsi yang realistis*. Tujuan kedua untuk mengurangi ketergantungan terhadap biaya pajak daerah. Tiga persyaratan penting yang harus dipenuhi sebelum pemungutan retribusi, menurut Zorn: Pemisahan kenikmatan, dikenakan pungutan, dan bebas merupakan syarat yang penting yang harus dipenuhi sebelum pemungutan retribusi dilakukan. Yang menjadi poin yang paling penting dari gambaran teori retribusi di atas adalah pemenuhan syarat yang wajib dilakukan dengan mendapat keuntungan secara langsung, yang dapat dirasakan oleh pembayar atau wajib retribusi yang telah melakukan pembayaran. Pemerintah daerah harus memperhatikan pemungutan retribusi. Penambahan atau perbaikan fasilitas yang didapatkan oleh wajib retribusi perlu dilakukan oleh pemerintah daerah karena ini merupakan cara yang dapat dilakukan sebagai imbalan terhadap retribusi yang telah mereka bayar.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, pendapatan daerah adalah gabungan dari pendapatan asli daerah, pajak asli daerah, pengeluaran asli daerah, dan pendapatan asli daerah terpisah yang diperoleh oleh masyarakat setempat. Suatu pendapatan yang diterima di daerah tertentu yang tidak hanya berasal dari pemerintah pusat akan tetapi dari daerah itu sendiri dapat dikatakan sebagai pendapatan asli daerah. Sedangkan dalam arti sempit PAD merupakan penerimaan dari sektor keuangan serta biaya untuk pembiayaan pembangunan masyarakat (Anam et al., 2021). Karena PAD bertujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan daerah, pendapatan yang diperoleh daerah digunakan untuk mendukung pembangunan daerah. Menurut (Pagi, 2020) pendapatan asli daerah bersumber dari: (1) pajak daerah, (2) retribusi daerah, (3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan (4) PAD lain-lain yang sah.

Retribusi Pasar

Retribusi pasar menurut Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2020 merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah kepada para pelaku usaha yang menggunakan toko, kios, los dan pekarangan/tenda milik pemerintah sebagai fasilitas. Sesuai Perda Nomor 4 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020, biaya jasa pasar sudah termasuk dalam retribusi pelayanan publik. Oleh karena itu, layanan yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat lokal dan dapat diakses oleh individu maupun organisasi dikenal sebagai retribusi jasa umum.

Kontribusi

Sumbangan atau iuran retribusi pasar yang diberikan untuk retribusi daerah dan pendapatan asli daerah dikenal sebagai kontribusi (Mubarok, 2016). Kontribusi adalah sejumlah iuran yang diberikan seseorang berupa uang sebagai kewajiban kepada pemerintah daerah karena sudah menggunakan fasilitas yang telah disediakan (Rohmi et al., 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi suatu pemberian atau iuran berupa materi maupun tindakan. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan asli daerah adalah dengan meningkatkan realisasi dan target karena penerimaan retribusi pasar yang dihasilkan meningkat.

Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan, maka suatu kegiatan dianggap berhasil apabila secara nyata mempengaruhi kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya (Kiha & Mitang, 2020). Tujuan efektivitas adalah untuk memastikan seberapa baik tujuan telah terpenuhi. Penerimaan retribusi pasar khususnya pendapatan yang diterima sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jadi dapat disimpulkan semakin tercapainya sebuah target retribusi pasar di suatu daerah, maka dapat dikatakan pemungutan retribusi pasar tersebut efektif.

Potensi

Potensi merupakan suatu energi yang dimiliki oleh suatu wilayah yang dapat berkembang dan hasilnya dapat dirasakan oleh wilayah itu sendiri (Rohmi et al., 2022). Potensi bisa disebut juga sebagai kekuatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat maupun pemerintah daerah itu sendiri. Jadi, potensi retribusi pasar adalah kemampuan yang dimiliki oleh retribusi pasar agar dapat menjadi akar penerimaan di suatu daerah sehingga retribusi pasar yang sudah ditargetkan dapat dicapai secara maksimal.

Laju Pertumbuhan

Kemampuan pemerintah daerah untuk menahan dan menaikkan pungutan daerah yang telah ditetapkan dari waktu sebelumnya disebut sebagai laju pertumbuhan (Tanzil & Juliprijanto, 2021). Dengan demikian dapat dikatakan laju pertumbuhan merupakan penjumlahan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan dan mempertahankan pendapatan daerah yang sudah diperoleh agar dapat dilakukan secara optimal.

Pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Sumbangan atau iuran retribusi pasar yang diberikan untuk retribusi daerah dan pendapatan asli daerah dikenal sebagai kontribusi (Mubarok, 2016). Kontribusi relevan dengan teori retribusi, berdasarkan penjelasan teori tersebut dapat direlevansikan dengan pemungutan retribusi pasar dengan adanya kebijakan retribusi untuk pengguna pasar inilah nantinya akan dirasakan Kembali oleh para pengguna pasar. Kontribusi dapat memberikan pengaruh pendapatan asli daerah. Peningkatan pendapatan asli daerah dapat terpengaruh jika pungutan pasar memberikan kontribusi yang lebih besar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rajab, 2020) menemukan bahwa kontribusi pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Anam et al., 2021) kontribusi pasar tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁:Kontribusi Retribusi Pasar Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pengaruh Efektivitas Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan, maka dikatakan berhasil apabila secara nyata mempengaruhi kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya (Kiha & Mitang, 2020). Efektivitas relevan dengan teori retribusi. Dengan membayar retribusi para pedagang akan mendapat timbal balik salah satunya mendapat fasilitas yang memadai. Jika tingkat efektivitas yang didapat baik maka akan berdampak untuk peningkatan pendapatan asli daerah. Apabila pemungutan retribusi pasar berjalan maksimal maka dapat meningkatkan efektivitas pemungutan retribusi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suhendar et al., 2022) bahwa efektivitas retribusi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Rohmi et al., 2022) bahwa efektivitas retribusi pasar tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₂:Efektivitas Retribusi Pasar Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pengaruh Potensi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Potensi merupakan energi yang dimiliki di suatu wilayah yang bisa dikembangkan dan hasilnya dapat dirasakan (Rohmi et al., 2022). Potensi relevan dengan teori retribusi. Apabila potensi yang dihasilkan tinggi maka dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah. Jika pendapatan asli daerah dapat meningkat maka para pedagang mendapat timbal balik salah satunya mendapat fasilitas yang layak untuk melakukan transaksi perdagangan. Apabila pemungutan retribusi pasar berjalan secara maksimal maka dapat meningkatkan potensi pemungutan retribusi dan salah satunya akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mubarok, 2016) bahwa potensi retribusi pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Handayani, 2017) potensi retribusi pasar tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₃: Potensi Retribusi Pasar Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pengaruh Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Laju pertumbuhan retribusi pasar suatu daerah dapat mempengaruhi dan meningkatkan pendapatan daerah yang sudah ditetapkan sebelumnya (Tanzil & Juliprijanto, 2021). Laju pertumbuhan retribusi pasar dengan teori retribusi. Apabila laju pertumbuhan retribusi pasar meningkat maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Sehingga para pedagang akan mendapatkan fasilitas yang memadai karena para pedagang mendapat fasilitas yang layak dari pemerintah. Pendapatan asli daerah akan terpengaruh jika tingkat pertumbuhan retribusi pasar setiap tahun dapat ditingkatkan maupun dipertahankan. Hal tersebut salah satunya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah di daerah itu sendiri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tanzil & Juliprijanto, 2021) bahwa laju pertumbuhan retribusi pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₄: Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pengaruh Kontribusi, Efektivitas, Potensi, dan Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar Secara Bersama-sama Berpengaruh Simultan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rajab, 2020), (Dwiingwarni et al., 2019), (Mubarok, 2016), dan (Tanzil & Juliprijanto, 2021) menjelaskan temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dipengaruhi secara bersama-sama. Pendapatan asli daerah dapat meningkat jika variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₅: Kontribusi, Efektivitas, Potensi, dan Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar Secara Bersama-sama Berpengaruh Simultan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memaparkan data dengan jelas. Penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data yang berupa angka, lalu mengolah dan menganalisis data tersebut, dan hasilnya digunakan untuk menghasilkan informasi ilmiah (Martono, 2016).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini menggunakan data retribusi pasar yang diambil dari Laporan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berikut pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Pasar yang terdaftar di Wilayah Kabupaten Gunungkidul	8
2.	Pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul	8
3.	Pasar yang dipublikasi oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018-2022	8
Total Sampel (8 x 5 tahun)		40

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data seikuindeir meiruiipakan jeinis data yang diguainakan dalam peineilitian ini. Suimbeir data dalam peineilitian ini dipeiroleih dari Dinas Peirdagangan Kabuipatein Guinuingkiduil. Meitodei penguimpuilan data meingguinakan meitodei dokuimeintasi. Dokuimeintasi adalah penguimpuilan data yang meilibatkan penguimpuilan informasi dari makalah dan laporan seijaraah atai teirkait (Rohmi eit al., 2022).

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y)

Variabel Y dalam peineilitian ini adalah peindapatan asli daeirah. Juimlah yang diteirima peimeirintah daeirah teirgantuing pada peindapatannya. Informasi peineirimaan awal daeirah diambil dari laporan reilalisasi anggaran dan peindapatan beilanja Kabuipatein Guinuingkiduil. PAD beirasal dari pajak daeirah, retribusi daeirah, keikayaan teirpisah, dan peindapatan lain yang sah.

Kontribusi (X1)

Indikator uintuik peinguikuiran variabel kontribusi diadopsi dari peineilitian (Feirdiana eit al., 2018). Adapuin kontribusi retribusi pasar diukuir meingguinakan ruimuis seibagai beirikuit:

$$KO = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli daerah}} \times 100\%$$

Efektivitas (X2)

Indikator uintuik peinguikuiran variabel eifeektivitas diadopsi dari peineilitian (Fitri & Syafruidin, 2022). Adapuin eifeektivitas retribusi pasar diukuir meingguinakan ruimuis seibagai beirikuit:

$$EV = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pasar}} \times 100\%$$

Potensi (X3)

Indikator uintuik peinguikuiran variabel poteinsi diadopsi dari peineilitian (Handayani, 2017). Adapuin poteinsi retribusi pasar diukuir meingguinakan ruimuis seibagai beirikuit:

$$PO = (LK \times TR \times 360 \text{ hari}) + (LL \times TR \times 360 \text{ hari})$$

Keiteirangan:

LL	=Luias Los
LK	=Luias Kios
TR	=Tarif Retribusi
360 Hari	=Juimlah hari dalam seitahuin

Laju Pertumbuhan (X4)

Indikator uintuik peinguikuiran variabel laju peirtuimbuihan diadopsi dari peineilitian (Tanzil & Juiliprijanto, 2021). Laju peirtuimbuihan retribusi pasar dapat dihituing deingan meingguinakan ruimuis beirikuit:

$$Lp = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keiteirangan:

X _t	=Reialisasi retribusi pasar pada tahuin teirteintui
X _(t-1)	=Reialisasi retribusi pasar tahuin seibeilumnya

Metode Analisis Data

Meitodei analisis data peineilitian ini meingguinakan statistik deiskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipoteisis deingan meingguinakan reigreisi beirganda meingguinakan aplikasi SPSS veirsi 25. Analisis

ini memiliki tujuan untuk mengetahui variabel independen yang terdiri dari kontribusi, efektivitas, potensi, dan laju pertumbuhan pendapatan asli daerah sebagai variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KO	40	91.54	102.86	96.5757	3.19682
EiV	40	83.08	112.85	98.3311	6.55789
PO	40	15.79	100.76	76.7350	30.95342
LP	40	6.03	964.40	136.4699	228.33297
PAD	40	90.76	108.79	101.4860	5.9539
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data sekunder, diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas pada variabel PAD menghasilkan nilai mean 101,4860 dengan standar deviasi 5,9539, nilai minimum 90,76, dan nilai maximum 108,79. Variabel kontribusi menghasilkan nilai mean 96,5757 dengan standar deviasi 3,19682, nilai minimum 91,54 dan nilai maximum 102,86. Variabel efektivitas menghasilkan nilai mean 98,3311 dengan standar deviasi 6,55789, nilai minimum 83,08, dan nilai maximum 112,85. Variabel potensi menghasilkan nilai mean 76,7350 dengan standar deviasi 30,95342, nilai minimum 15,79, dan nilai maximum 100,76. Variabel laju pertumbuhan menghasilkan nilai mean 136,4699 dengan standar deviasi 228,33297, nilai minimum 6,03, dan nilai maximum 964,40.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02610841
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.118
	Positive	.110
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

Sumber: data sekunder, diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,169 yang berarti $> 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Uji Multikolinearitas
Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF
-------	-----------	-----

1	KO	.705	1.419
	EiV	.230	4.347
	PO	.436	2.294
	LP	.410	2.437

Sumber: data sekuindeir, diolah, 2023

Berdasarkan hasil output Tabel 5, seluruh variabel independen yang terdiri dari kontribusi, efektivitas, potensi, dan laju pertumbuhan menghasilkan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Jadi, data penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas atau bebas multikol.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.516	.356		-1.450	.156
	KO	.039	.087	.085	.441	.662
	EiV	.084	.073	.386	1.142	.261
	PO	-.007	.006	-.264	-1.075	.290
	LP	.001	.003	.118	.466	.644

Sumber: data sekuindeir, diolah, 2023

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas diukur melalui uji *glejser*. Nilai Sig yang dihasilkan $> 0,05$ maka dikatakan data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.07443
Cases $<$ Test Value	20
Cases \geq Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	16
Z	-1.442
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

Sumber: data sekuindeir, diolah, 2023

Uji *Run Test* digunakan untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,149 > 0,05$. Maka kesimpulannya bahwa antar residual bebas dari gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	24.043	.642		37.460	.000
	KO	-.101	.158	-.058	-.637	.528
	EiV	-.410	.132	-.493	-3.102	.004
	PO	.028	.011	.284	2.459	.019
	LP	.028	.005	.631	5.308	.000

Sumber: data sekuindeir, diolah, 2023

Model regresi linear berganda yang dihasilkan berdasarkan tabel di atas sebagai berikut:

$$PAD = 24.043 - 0,101 KO - 0,410 EV + 0,028 PO + 0,028 LP + e$$

Dari model di atas dapat ditreprekasikan nilai koefisien β_1 adalah negatif -0,101 yang artinya jika variabel indepen lainnya tetap, maka variabel PAD akan turun 10,1% dengan setiap kenaikan variabel kontribusi per satuan. Nilai koefisien β_2 adalah negatif 0,410 artinya jika variabel indepen lain tetap, maka variabel PAD akan turun 4,10% dengan setiap kenaikan variabel eifektivitas per satuan. Nilai koefisien β_3 adalah positif sebesar 0,028 artinya apabila variabel indepen lain tetap, maka variabel PAD akan naik 2,8% dengan setiap kenaikan variabel potensi per satuan. Nilai koefisien β_4 adalah positif 0,028 artinya apabila variabel indepen lain tetap, maka variabel PAD akan naik 2,8% dengan setiap kenaikan variabel laju pertumbuhan per satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.884	.870	2.14454

a. Predictors: (Constant), LP, KO, PO, EiV

Sumber: data sekuindeir, diolah, 2023

Tabel 9 menghasilkan hasil penelitian, nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variabel indepen yang mencakup kontribusi, eifektivitas, potensi, dan laju pertumbuhan yang dapat dijelaskan variabel indepen yaitu pendapatan asli daerah sebesar 88,4%, sedangkan 11,6% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1221.553	4	305.388	66.403	.000 ^b
	Residual	160.966	35	4.599		
	Total	1382.519	39			

Sumber: data sekuindeir, diolah, 2023

Tabel 10 menghasilkan, nilai signifikan uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain variabel kontribusi, eifektivitas, potensi, dan laju pertumbuhan retribusi pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah secara bersama-sama.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11
Uji t

Model		Unstandardizeid Coefficieints		Standardizeid Coefficieints	t	Sig.
		B	Std. Eirror	Beita		
1	(Constant)	24.043	.642		37.460	.000
	KO	-.101	.158	-.058	-.637	.528
	EiV	-.410	.132	-.493	-3.102	.004
	PO	.028	.011	.284	2.459	.019
	LP	.028	.005	.631	5.308	.000

Suimbeir: data seikuindeir, diolah, 2023

Dinyatakan signifikan apabila nilai sig yang dihasilkan variabel indepeindeint < 0,05. Hasil Tabel 11 menyatakan bahwa kontribusi menghasilkan nilai β -0,101 dengan nilai sig 0,528, maka dapat dikatakan kontribusi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Efektivitas menghasilkan nilai β sebesar -0,410 dengan nilai sig 0,004, maka dapat dikatakan efektivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Potensi menghasilkan nilai β sebesar 0,028 dengan nilai sig 0,019, maka dapat dikatakan potensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Laju pertumbuhan menghasilkan nilai β 0,028 dengan nilai sig 0,000, maka dapat dikatakan bahwa laju pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pembahasan

Pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi dalam penelitian ini dihitung untuk mengukur seberapa besar peran retribusi pasar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini relevan dengan teori retribusi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kontribusi berpengaruh negatif dan tidak signifikan yang artinya semakin tinggi tingkat kontribusi yang diberikan oleh retribusi pasar pada periode tertentu maka tingkat pendapatan asli daerah akan menurun. Begitu juga retribusi pasar yang dihasilkan rendah akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Apabila kontribusi yang dihasilkan rendah maka peluangnya kecil untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Rajab, 2020) dan (Feirdiana et al., 2018) yang menjelaskan bahwa kontribusi retribusi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan pendapatan asli daerah.

Pengaruh Efektivitas Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Efektivitas diukur semakin besar realisasi retribusi pasar maka dikatakan semakin efektif. Apabila hasil tidak sesuai target maka dikatakan tidak efektif. Hal ini ada kaitannya dengan teori retribusi dimana teori ini mengacu pada timbal balik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa apabila semakin tinggi efektivitas retribusi pasar maka semakin rendah pendapatan asli daerah. Jika efektivitas yang dihasilkan rendah maka semakin tinggi pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suiheindar et al., 2022) dan (Suiwanto & Ali, 2021) yang menjelaskan bahwa efektivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Potensi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Potensi diukur seberapa besar potensi retribusi pasar mempengaruhi pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa semakin tingginya pendapatan asli daerah maka dapat memperlihatkan pemerintah daerah telah berusaha

seicara maksimal uuntuk dapat meirealisasikan peindapatan asli daerah. Hal ini ada keiteirkaitan deingan teori retribusi. Deingan peineirimaan daerah yang maksimal maka peimeirintah dapat meimbeirikan keiseijahteiraan bagi peingguna pasar seicara meimadai.

Hasil peineilitian ini meinduikuing dan seisuiai deingan peineilitian yang telah dilakukan oleh (Muibarok, 2016) dan (Rohmi et al., 2022) yang meinjeilaskan bahwa poteinsi beirpeingaruih positif dan signifikan teirhadap peindapatan asli daerah.

Pengaruh Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil peineilitian meinuinjuikkan bahwa lajui peirtuimbuihan beirpeingaruih positif dan signifikan teirhadap peindapatan asli daerah. Hal ini ada keiteirkaitan deingan teori retribusi. Oleh kareina itui, beirdasarkan hasil peineilitian diteimuikan bahwa seimakin tinggi lajui peirtuimbuihan yang dihasilkan maka lajui peirtuimbuihan dapat meinaikkan peindapatan asli daerah. Seihingga pihak peimeirintah daerah dapat meimbeirikan fasilitas yang meimadai uuntuk meilakukan transaksi jual beli.

Hasil peineilitian ini seisuiai deingan peineilitian yang telah dilakukan oleh (Puitra et al., 2014) dan (Tanzil & Juliprijanto, 2021), yang meinjeilaskan bahwa lajui peirtuimbuihan beirpeingaruih positif dan signifikan teirhadap peindapatan asli daerah.

Pengaruh Kontribusi, Efektivitas, Potensi, dan Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

Meinuiruit hasil peineilitian deingan nilai R square yang dihasilkan 0,884 yang artinya keiseiuluiruihan variabel indeipeindeint teirhadap variabel deipeindein seibeisar 88,4%. Teirdapat peingaruih dari luar variabel seibeisar 11,6%. Nilai F yang dihasilkan 66.403 dan nilai sig yang dihasilkan 0,000. Seihingga bisa disimpulikan bahwa seiluiruih variabel indeipeindein seicara beirsama-sama simultan teirhadap variabel deipeindein.

Hasil peineilitian ini seisuiai deingan peineilitian yang telah dilakukan oleh (Rajab, 2020), (Dwiingwarni et al., 2019), (Muibarok, 2016), dan (Tanzil & Juliprijanto, 2021), yang meinjeilaskan bahwa seiluiruih variabel beibas beirpeingaruih simultan teirhadap variabel teirikat.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulian yang dapat dipeiroleh dari peineilitian ini seibagai beirikuit:

- 1) Kontribusi retribusi pasar beirpeingaruih neigatif dan tidak signifikan teirhadap peindapatan asli daerah Kabuipatein Guiningkiduil Tahuin 2018-2022.
- 2) Eifeektivitas retribusi pasar beirpeingaruih neigatif dan signifikan teirhadap peindpaatan asli daerah Kabuipatein Guiningkiduil Tahuin 2018-2022.
- 3) Poteinsi retribusi pasar beirpeingaruih positif dan signifikan teirhadap peindapatan asli daerah Kabuipatein Guiningkiduil Tahuin 2018-2022.
- 4) Lajui Peirtuimbuihan retribusi pasar beirpeingaruih positif dan signifikan teirhadap peindapatan asli daerah Kabuipatein Guiningkiduil tahuin 2018-2022.
- 5) Kontribusi, eifeektivitas, poteinsi, dan lajui peirtuimbuihan retribusi pasar seicara simultan beirpeingaruih teirhadap peindapatan asli daerah Kabuipatein Guiningkiduil tahuin 2018-2022.

Keterbatasan

Peineilitian ini meinggunakan Dinas Peirdagangan Kabuipatein Guiningkiduil seibagai objeik peineilitian. Seilain itui peiriodei peineilitian ini hanya meincakuip 5 tahuin yaitu tahuin 2018-2022.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang diharapkan peineiliti uuntuk dapat dikeimbangkan oleh peineilitian seilanjutnya yaitu diharapkan dapat meinambah atau meimpeirluias peiriodei peineilitian agar hasil peineilitian meincapai hasil yang optimal. Seilain itui, diharapkan juga dapat meinambah variabel baru yang bisa meimbeirikan peingaruih teirhadap variabel deipeindein.

REFERENSI

- Anam, C., Priastuti, R., & Sa'adah, L. (2021). Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang Tahun 2015 Sampai 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Peirkeimbangan Bisnis*, 5(1), 64–72. <https://ejournal.uinwaha.ac.id/indeix.php/margin/articlei/view/2393>
- Dwiingwarni, Juidi, S., & M. Deidy, E. T. (2019). Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Analisis Efektifitas dan Kontribusi Retribusi Pasar. *Jurnal EiBA*, 5(1), 71–83.
- Feirdiana, R., Nuigroho, T. R., & Ainiyah, N. (2018). Pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Mojokerto Tahun 2007-2017. *Accounting Department, Universitas Islam Majapahit (UiNIM)*.
- Fitri, A., & Syafrudin, R. (2022). Analisis efisiensi dan efektivitas penerimaan retribusi pasar dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten hulu sungai tengah tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 310–322.
- Handayani, S. (2017). Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.30736/jpeinsi.v2i1.96>
- Kiha, E. K., & Mitang, B. B. (2020). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Retribusi Pasar Di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Ilmiah AKuintansi Dan Keuangan*, 3(2), 402–408. <https://journal.ikopin.ac.id/indeix.php/fairvaluiei/articlei/view/937/516>
- Martono, N. (2016). *Peineilitian Kuantitatif* (Eid.Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Muibarok, D. H. N. (2016). Potensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar dan Kontribusi Serta Prospeknya Terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuintansi*, 18 (2).
- Pagiui, C. (2020). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Usaha Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 17–24.
- Peiraturan Peimeirintah RI. (2004). *Peiraturan Peimeirintah Reipublik Indoneisia tentang Peimeirintahan Daerah (Nomor 23 Tahun 2004)*.
- Peiraturan Peimeirintah RI. (2014). *Peiraturan Peimeirintah Reipublik Indoneisia tentang Peimeirintahan Daerah (Nomor 23 Pasal 1 Ayat 6 Tahun 2014)*.
- Puitra, B. F., Atmanto, D., & Nuizuila, N. F. (2014). ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kota Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol, 10(1)*, 1–9.
- Rajab, A. (2020). Kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), hlm. 150.
- Rohmi, S., Uibaidillah, & Bahri, S. Y. (2022). Analisis Potensi dan Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar Labuhan Haji serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Timur *Jurnal Meintari Publika*, 02(02), 260–274. <http://ejournal.stiamuihammadyahseilong.ac.id/indeix.php/jmp/articlei/view/56%0Ahttp://ejournal.stiamuihammadyahseilong.ac.id/indeix.php/jmp/articlei/download/56/44>
- Suiheindar, S., Masruiri, F. A., & Kartika, L. (2022). The Effect of The Effectiveness of Market Redistribution Management on Increasing Regional Redistributions in Suwidang Regency. *The Effect of The Effectiveness of Market Redistribution Management on Increasing Regional Redistributions*

in Suimeidang Reigeincy, 5(1), 17–21.
<https://ejournal.uinsap.ac.id/index.php/job/article/view/58>

Suiwanto, & Ali, K. (2021). Peingaruh Retribusi Peayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Meitro-Lampung. *Ilmiah Ilmui Akuinatansi Dan Keuiangan*, 4(2), 146–164.

Tanzil, D. sofia, & Juliprijanto, W. (2021). EFFEKTIVITAS PEMUNGUTAN REtribusi PASAR SEIRTA KONTRIBUSINYA DALAM REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD). *Juurnal Paradigma Muultidisplineir*, 2(1).